

SKRIPSI

MAKNA SIMBOLIK KOMUNIKASI RITUAL ADAT “SAUNG TA’A, CEKI TELU” PELEPASAN JENAZAH ADAT MANGGARAI

**(Studi Kasus pada Masyarakat Lawi, Desa Compang Lawi,
Kecamatan Sambi Rampas, Kabupaten Manggarai Timur)**



OLEH :

CRESENSIA D.P ANGGAL

NO REG : 431 15 032

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2019



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 – 52, Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.unwira.ac.id> e-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 – Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Jumat, 11 Oktober 2019 Jam 10.00 Wita** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Cresensiana D.P. Anggal
No. Reg. : 431 15 032
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi :

MAKNA SIMBOLIK KOMUNIKASI RITUAL ADAT "SAUNG TA'A, CEKI TELU" PELEPASAN JENAZAH ADAT MANGGARAI (Studi Kasus Pada Masyarakat Lawi, Desa Compang Lawi, Kecamatan Sambi Rampas Kabupaten Manggarai Timur)

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1. Ketua : Drs. Darus Antonius, M.Si
2. Sekretaris : Innosensia E.I.N. Satu, S.Sos, M.I.Kom.
3. Penguji Materi I : P. Dr. Eduardus Dosi, SVD,
4. Penguji Materi II : Yoseph Andreas Gual, MA
5. Penguji Materi III : Drs. Darus Antonius, M.Si
6. Pembimbing I : Drs. Darus Antonius, M.Si
7. Pembimbing II : Innosensia E.I.N. Satu, S.Sos, M.I.Kom.

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 78
Penguji II = 77
Penguji III = 80
Lulus dengan Nilai = 78, 77 / 80

Setelah Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :



Drs. Mariatus Kleden, M.Si

HARI : TANGGAL : JAM :

Kupang, 11 Oktober 2019
Ketua Tim Penguji,

Drs. Darus Antonius, M.Si

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : CRESENSIA DELFIA YU PRESCLEY ANGGAL

Nim : 431 15 032

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (SKRIPSI) dengan judul :

**"MAKNA SIMBOLIK KOMUNIKASI RITUAL ADAT "SAUNG TA'A, CEKI TELU"
PELEPASAN JENAZAH ADAT MANGGARAI"**

(Studi Kasus pada Masyarakat Lawi, Desa Compang Lawi, Kecamatan Sambi Rampas,
Kabupaten Manggarai Timur)

adalah benar-benar karya saya sendiri yang dibimbing oleh Drs. Darus Antonius, M. Si
sebagai pembimbing I dan Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom selaku pembimbing II.
Apabila kemudian hari ditemukan penyimpangan maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang, September 2019

Disahkan

Mahasiswa

Pembimbing I



Drs. Darus Antonius, M. Si



Cresensia D.P Anggal

LEMBAR PERSETUJUAN

**"MAKNA SIMBOLIK KOMUNIKASI RITUAL ADAT "SAUNG TA'A, CEKI TELU"
PELEPASAN JENAZAH ADAT MANGGARAI"**

**(Studi Kasus pada Masyarakat Lawi, Desa Compang Lawi, Kecamatan Sambi Rampas,
Kabupaten Manggarai Timur)**

Diajukan Guna Melengkapi Syarat Kelulusan Pada,
Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Oleh

Cresensia D.P Anggal

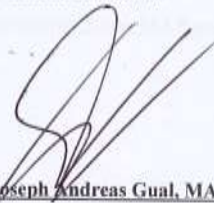
431 15 032

Dosen Pembahas I



P. Eduardus Dosi, SVD, MA

Dosen Pembahas II



Yoseph Andreas Gual, MA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Tim penguji Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira, pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 11 Oktober 2019
Tempat : Ruang Ujian Fisip

DISETUJUI OLEH

Dosen Pembimbing I



Drs. Darus Antonius, M.Si

Dosen Pembimbing II



Innosensia E.I. Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Drs. Mariannus Kleden, M. Si

MOTTO :

“Hanya Karena Tuhan, Aku Bisa Berkarya”

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk :

Mori Kraeng

Ayah Tercinta Yohanis Vianay Anggal

Ibunda Tercinta Yuliana F. Hamizah Dan

Kakak Tersayang Almh. Emiliana Anggal

Adik Tersayang Galang Bruciano P. Anggal

Almamater Tercinta

Universitas Katolik Widya Mandira

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan berkatnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “Makna Simbolik Komunikasi Ritual Adat “*Saung Ta’a, Ceki Telu*” Pelepasan Adat Manggarai” (Studi Kasus Pada Masyarakat Lawi, Desa Compang Lawi, Kecamatan Sambi Rampas, Kabupaten Manggarai Timur).

Menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis, walaupun berbagai hambatan, tantangan, dan juga rintangan, tetapi skripsi ini dapat dilaksanakan dengan baik. Namun dibalik itu penulis sungguh menyadari eksistensi sebagai manusia yang memiliki keterbatasan dan kekurangan, karena itu bantuan dan dukungan orang lain menjadi sumbangan yang sangat berarti bagi penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat sekaligus ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Unwira dan seluruh dosen Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan membekali penulis dengan ilmu dan pengetahuan selama menjalani pendidikan di Almamater tercinta.
4. Bapak Drs. Darus Antonius, M. Si sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Innosensia E.I. Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom sebagai Dosen

Pembimbing II yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dari awal penyusunan proposal hingga skripsi, beserta perbaikan sekaligus kritikan yang mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi dan saran-sarannya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak akan kulupakan.

5. Pater Eduardus Dosi, SVD, MA selaku Dosen Penguji I, Terima Kasih banyak atas kritikan dan motivasi kepada penulis yang selalu menyempurnakan tulisan karya ilmiah ini. Kata-kata Pater yang selalu menginspirasi yaitu : Belajar, Buka Buku, Belajar dan Belajar, Banyak Ilmu disana !!! saya akan selalu ingat itu.
6. Bapak Yoseph Andreas Gual, M.A sebagai Dosen Penguji II yang begitu baik dan berjiwa muda. Terima Kasih banyak atas masukan dan juga kritikan yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira yang telah membantu dalam melayani segala urusan administrasi bagi penulis.
8. Untuk keluarga besar Manggarai tercinta yang sudah meninggal dunia, khususnya Almh. Kakak Emiliana Anggal, Alm. Opa Pius Dan, Alm. Opa Ewo, dan Almh. Oma Theresia yang selalu menjaga dan mendoakan penulis hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sekaligus ucapan terima kasih penulis kepada keluargaku di Manggarai dan di Kupang yang senantiasa sehat rohani dan jasmani

hingga saat ini : Oma Yustina Ginung, Mama Tua Erna, Bapa Tua Epit, Tanta Albina, Mama Meyk, Bapa Pance, Om Emil, Tanta Yus, Bapa Rio, Kk Selny dan saudara/i kandungku yang tidak bisa disebutkan satu/ satu.

9. Untuk saudara-saudari tercinta Putri, Tika, Rany, Rosy, Ritha, Cece Neke, Jasica, Anggi, Elma, Eva, Trisna, Eny, Ary, Useng, Jefry, Eok, Livin, Tony, Rian, Vilo, Bu'e yang selalu mendorong dan mendoakan penulis serta canda tawa yang menghibur penulis.
10. Untuk OMK Ratu Damai dan KUB Ratu Damai yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kalian luar biasa.
11. Untuk teman-teman seangkatan Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Unwira angkatan 2015.
12. Semua pihak yang tidak disebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas bantuan dan motivasi yang luar biasa terhadap penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka atas segala bentuk kritikan, saran, dan usul dari berbagai pihak demi penyempurnaan skripsi ini.

Kupang, September 2019

Penulis

ABSTRAK

Judul skripsi : “MAKNA SIMBOLIK KOMUNKASI RITUAL ADAT SAUNG TA'A, CEKI TELU” PELEPASAN JENAZAH ADAT MANGGARAI” (Studi Kasus Pada Masyarakat Lawi, Desa Compang Lawi, Kecamatan Sambu Rampas, Kabupaten Manggarai Timur).

Manusia memiliki kesadaran, sehingga dapat mengenal kehidupan yang dialaminya. Tidak dapat dipungkiri bahwa manusia tidak pernah terlepas dari budaya kandungnya yang telah memainkan perananan penting dalam sejarah kehidupannya. Akan tetapi masyarakat Lawi hanya beberapa orang saja yang mengetahui tentang ritual adat ini. Ritual adat tersebut dikatakan hampir tenggelam karena tidak ada yang bisa membawakan ritual adat ini, kecuali tua adat yang umurnya sudah beranjak tua. Ini mengakibatkan proses ritual adat saung ta'a, ceki telu sering tidak dilakukan, dengan alasan sangatlah sulit, sehingga dalam hal ini sebenarnya masyarakat Lawi dan masyarakat Manggarai seluruhnya harus paham betul dan harus bisa mengetahui ritual adat ini secara jelas agar dapat membawakan ritual adat ini. Mengingat pertumbuhan dan perkembangan zaman yang semakin modern, masyarakat Manggarai seluruhnya harus tetap mempertahankan budaya kandungnya.

Ritual *saung ta'a, ceki telu* adalah ritual adat kematian, *ceki* yang artinya larangan yang memiliki keterkaitan terhadap masyarakat Lawi yang berduka, agar tidak boleh beraktifitas, tidak boleh menenun, tidak boleh ke kebun setelah ritual ini dilaksanakan. Ritual ini yang artinya kita akan berpisah dengan orang meninggal. Jika telah dilaksanakan ritual tersebut, maka segenap masyarakat boleh beraktifitas sebagaimana biasanya. Ritual tersebut mewajibkan keluarga kandung untuk turut serta hadir, karena ritual adat ini sangat penting bagi keluarga kandung yang berduka. Kemudian dalam ritual adat tersebut memiliki salah satu tua adat terpilih yang membawakan tuturan adat tersebut kepada sang kuasa dan kepada leluhur agar jiwa orang meninggal dapat diterima oleh sang kuasa. Ritual adat yang diteliti oleh penulis adalah ritual adat *saung ta'a, ceki telu* yang dilaksanakan di desa Compang Lawi dan dalam penelitian ini penulis memilih 4 informan penting yang tahu persis tentang ritual adat tersebut dan yang sering mengikuti ritual adat untuk diwawancara mengenai ritual yang memiliki makna simbolik, yakni mengenai makna ayam kampung dan makna siri pinang.

Ritual adat *saung ta'a, ceki telu* dilaksanakan pada hari ke-3 yang dimana diyakini oleh tua adat dan keluarga berduka bahwa hari ke-3 adalah sebuah sumpah dan hari ke-3 yang dilaksanakan ini juga dikatakan agar masa berduka keluarga tidak berlama-lama, tidak berlarut-larut karena mereka ingin segera beraktifitas sebagaimana biasanya. Untuk itu dalam penelitian ini penulis selaku peneliti melihat bahwa ritual ini benar-benar nyata adanya. Dalam hal melaksanakan adat dan kemudian berinteraksi dengan sarana-sarana dengan komunikasi yang dibawakan oleh tua adat benar-benar memiliki tanggapan balik oleh leluhur, sehingga pada saat itu ritual adat berjalan sesuai prosedur yang ada.

Berdasar pada uraian ini makna penulis berusaha untuk menggali dan menemukan kembali makna simbolik dalam ritual adat masyarakat Lawi, di bawah judul :

“Makna Simbolik Komunikasi Ritual Adat *“Saung Ta’a, Ceki Telu”* Pelepasan Jenazah Adat Manggarai Pada Masyarakat Lawi, Desa Compang Lawi, Kecamatan Sambi Rampas, Kabupaten Manggarai Timur”.

DAFTAR ISI

COVER

MOTTO

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI ii

DAFTAR BAGANiii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian..... 6

1.3.1 Maksud Penelitian 6

1.3.2 Tujuan Penelitian 7

1.4 Manfaat Penelitian 7

1.4.1 Manfaat Teoritis..... 7

1.4.2 Manfaat Praktis..... 7

1.5 Kerangka Pikiran, Asumsi dan Hipotesis 8

1.5.1 Kerangka Pikiran8

1.5.2 Asumsi.....10

1.5.3 Hipotesis.....11

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL 12

2.1 Kajian Konsep Ritual Adat Sebelumnya 12

2.2. Ritual Adat Sebagai Peristiwa Komunikasi..... 13

2.2.1 Pengertian Etimologis Komunikasi	13
2.2.2 Pengertian Realis	14
2.3. Pengertian Komunikasi Budaya	14
2.3.1 Komponen-Komponen Budaya	16
2.3.2 Unsur Komunikasi Budaya	16
2.4 Pengertian Ritual Adat.....	17
2.5 Teori Intereaksionisme Simbolik.....	18
2.5.1 Pengertian Teori Interaksi Simbolik	18
2.5.2 Pelopor Teori	19
2.5.3 Hubungan Teori dengan Judul Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian	21
3.1.1 Jenis Penelitian.....	21
3.1.2 Metode Penelitian	22
3.2. Lokasi Penelitian.....	23
3.3. Satuan Kajian, Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan.....	24
3.3.1 Satuan Kajian.....	24
3.3.2 Informan Kunci	24
3.3.3 Alasan Pemilihan Informan.....	25
3.4. Jenis Data.....	25
3.4.1. Data Primer	25
3.4.2. Data Sekunder	26
3.5. Konstruk Penelitian.....	26

3.5.1. Pengertian Konstruk	26
3.5.2 Indikator Penelitian	26
3.6. Teknik Pengumpulan Data	26
3.7. Teknik Analisis Data.....	27
3.7.1 Reduksi Data	28
3.7.2 Penyajian Data.....	29
3.7.3. Verifikasi Data.....	29
3.8. Teknik Interpretasi Data.....	29
3.9. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	31
4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian	32
4.1.1. Sekilas Profil Desa Compang Lawi	32
4.1.2. Tabel Jumlah Penduduk Desa Compang Lawi	33
4.1.3. Peta dan Batas Wilayah Desa Compang Lawi.....	34
4.1.4. Batas Wilayah Desa Compang Lawi	34
4.2. Makna Ritual Adat <i>Saung Ta'a, Ceki Telu</i>	34
4.2.1. Hasil Wawancara	34
4.2.2. Hasil Observasi	43
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	48
5.1. Analisis Data Penelitian.....	48
5.1.1. Makna Religius	48
5.1.2. Makna Sosial.....	51
5.2. Interpretasi Data.....	52

5.2.1. Makna Spiritual.....	52
5.2.2. Makna Sosial.....	54
BAB VI PENUTUP	57
6.1. Kesimpulan	57
6.2. Saran.....	58

Daftar Bagan

Bagan 1.1. Kerangka Penelitian.....	7
-------------------------------------	---

Daftar Tabel

Tabel 4.1. Data Penduduk Desa Compang Lawi	33
Tabel 4.2. Peta dan Batas Wilayah Desa Compang Lawi.....	34

Daftar Gambar

Gambar 5.1. Ayam Kampung	34
Gambar 5.2. Siri Pinang dan Nasi Panas.....	35